

Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Media Visual (Kartu Permainan) Menggunakan Teknik Think Pair Share Dalam Meningkatkan Minat Siswa Kelas VIII MTs Al-Kariim Sari Galuh Kampar

Reni Ulfitra

UIN Suska Riau

E-mail: reniulfitra99@gmail.com

Article History:

Received: 25 Juli 2024

Revised: 15 Agustus 2024

Accepted: 18 Agustus 2024

Keywords: *think pair share and student interest*

Abstract: *This research is an experimental study that the researcher conducted with the aim of finding out the effect of learning Arabic with Visual Media (Game Cards) using the Think Pair Share Technique to increase the interest of class VIII students at MTs AL-Kariim Sari Galuh Kampar. The formulation of the problem in this research is what and how the application of Arabic language learning with visual media (game cards) using the Think Pair Share technique can improve class VIII students at MTs Sari Galuh Kampar. The population in this study was all class VIII students at MTs AL-Kariim Sari Galuh Kampar. The samples used by researchers were students in classes VIII A and VIII B of MTs AL-Kariim Sari Galuh Kampar which were used as the experimental class and control class. Data collection is carried out by means of observation, tests and communication. Apart from that, the researcher used the t test and SPSS application to find out the results of the research. And it can be seen that there is a significant difference in the use of the Think Pair Share technique in the experimental and control classes $t_{2.045} < 6.594$ or $0.05 < 0.000$, meaning that there is a significant difference between the interest of students who use the Think Pair Share technique (game cards) in improving Class VIII students at MTs AL-Kariim Sari Galuh Kampar with an increase of 5% and from 73%-81% with very good information. This means H_0 is rejected and H_a is accepted.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana informasi yang penting dalam mentransfer berbagai hal dan peristiwa. baik yang telah berlalu maupun yang sedang di lalui. Bahasa, khususnya bahasa arab

yang sudah banyak di gunakan di dunia ini yang merupakan bahasa pemersatu agama. ¹ bahasa juga merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang di lambangkan dengan bunyi yang di hasikan oleh ucapan manusia . bahasa juga terbagi menjadi dua bidang yaitu 1) bunyi yang di hasikan oleh ucapan manusia dan yang ke 2) makna, yaitu maksud atau isi yang terkandung dalam bunyi tersebut.²

Bahasa sudah melekat pada diri manusia untuk berkomunikasi dan memberikan informasi-informasi yang di dapat baik secara lisan maupun tulisan, sama halnya dengan bahasa arab. bahasa arab juga merupakan salah satu bahasa yang sangat penting dan paling fasih diantara bahasa yang lain. Untuk mempelajari bahasa arab itu sendiri, bahasa Arab mempunyai empat keterampilan yang harus di kuasai. 1) menyimak 2) berbicara 3) membaca 4) menulis³

Bahasa arab tumbuh dan berkembang di kawasan timur tengah, dikawasan inilah masyarakat menggunakan bahasa dalam berbagai kegiatan. Tidak hanya di arab, ternyata bahasa arab juga di gunakan di kawasan eropa, amerika, dan asia bahkan termasuk indonesia. Bahasa arab sudah berabad-abad di kenal oleh masyarakat indonesia, hal itu di buktikan dengana adanya pondok-pondok pesantren yang ada di tanah air, bahkan bahasa arab tidak hanya di jadikan literatur study saja di beberapa lembaga pendidikan Islam Bahasa arab di gunakan sebagai alat komunikasi wajib bagi santri.⁴

METODE PENELITIAN

Bahasa adalah sistem bunyi yang bersifat arbiter yang di gunakan kelompok orang sebagai sarana untuk menyampaikan fikiran dan persaan mereka. Sebagai defenis bahasa adalah bahhwa ia merupakan sarana yang bebrfungsi sebaagai alat komunikasi.⁵ Muhibb menulis bahwa bahasa Arab merupakan Bahasa manusia atau produk budaya bangsa arab. Diantara bahasa-bahasa dunia tersebut bahasa Aramenjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia ini. Sejak al-Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang, Definisi bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah.

Pengertian “Arab” secara bahasa adalah gurun sahara, atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. sedangkan “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki. Secara istilah bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas Negeri Gurun Sahara jazirah arabia⁶ bahasa arab sendiri sudah bayak di pelajari terutama pada lembbaga pendidikan islam. Bahasa arab juga merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk di pelajari.

اللغة هي أساس الحياة في المجتمع ، فهي وسيلة التفاهم والتخاطب، وتبادل الافكار والاراء والمشاعر بل هي الركن الأول في تقدم الفكر، وارتفاع الحضارة، واتساع التأليف في ميادين العلم والمعرفة.⁷

¹ Nginayatul hasanah, *Pembelajarann Bahasa Arab (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya d Indonesia)*, vol 03 no 02, Annidzam, 2016, hal 40.

² Rina Devianty, *(Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan)*, vol 24 no 2, jurnal Tarbiyah, 2017, hal 227-228

³ Hidayatul Khoiriyah, *(Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Ketermpilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tinngkat Menengah)*, vol 10 n0 01, Lisanuna, 2020, hal 33

⁴ Bulkisah, *(Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia)*, vol XXI NO 02, Jurnal Ilmiah Didaktika, 2012, hal 308-309.

⁵ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*, prenada Media Group, 2015) hal 1

⁶ Asna Andriani, *Urgensi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, (Ta'alum, vol 03 no 01 2015) hal 40
⁷ محمد ايفان الفيان، الطرائق في تعليم اللغة العربية، عربية) 2013, vo; 5 no 2 hal 2

Selain bahasa arab merupakan bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab juga sebagai alat komunikasi bagi masyarakat

Di dalam proses belajar mengajar para guru banyak menggunakan metode dan teknik yang bervariasi. Terkhusus guru bahasa arab banyak sekali metode-metode yang dapat diteapkan di kelas sebagaimana yang dikatakan abdullah tatwi dalam bukunya yang berjudul allugoh watatwiritsaqofi kekhasan kedudukan bhaasa arab bukan karena kepribadiannya melainkan keistiimewanya jika ia memahami dengan baik.⁸ Sebagai guru bahasa arab tentunya kita harus mempunyai kekreatifan kita untuk membuat kelas menjadi berwarna dan menarik Dengan harapan diterapkan metode-metode tersebut dapat tercapainya sebuah tujuan dalam pembelajaran. Selain itu, dengan adanya metode dan teknik yang bervariasi membuat siswa belajar menjadi tidak membosankan dan lebih menyenangkan..⁹ Adapun yang peneliti gunakan dalam membangun minat siswa di MTs AL-Kariim yaitu dengan menggunakan *teknik think pair share (TPS)*. dengan ini, peneliti berharap *Teknik Think Pair Share* dapat membantu siswa meningkatkan minat di dalam proses belajar mengajar bahasa arab.

teknik ini juga banyak di gunakan dalam pembelajaran bahasa arab. *Think Pair Share* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh frank lyman dan rekan-rekannya. *Think Pair Share* memeberikan waktu kepada para siswa untuk merespon, berfikir dan saling membantu satu sama lain.¹⁰ Dengan melihat keadaan siswa di MTs AL-Kariim peneliti menemukan beberapa gejala yang membuat siswa di MTs AL-Kariim tidak bersemangat dan kurang minat dalam mempelajari bahasa Arab, salah satunya yaitu karena metode yang di gunakan kurang bervariasi dan Monoton. Dengan ini Teknik Think Pair Share akan membantu siswa di MTs AL-Kariim untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa arab.

selain teknik peneliti juga menggunakan media kartu yang berupa pin bahasa untuk menarik siswa dalam proses pembelajaran bahasa arab. karena dengan adanya media pembelajaran yang berbentuk kartu permainan tersebut maka pembelajaran di dalam kelas akan lebih menarik dan menyenangkan. Karena peneliti menemukan salah satu kurangnya minat yang dimiliki oleh siswa di MTs AL-Kariim tersebut kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran. Jadi, guru hanya terfokus dengan media sumber belajar berupa buku cetak saja. Penerapan teknik *Think Pair Share* dapat lebih efektif dengan memanfaatkan media pembelajaran, media pembelajaran dapat merangsang fikiran,persaan, minat dan perhatian siswa sehingga interaksi edukatif berjalan dengan baik.¹¹ Adapun upaya yang digunakan guru-guru di MTs AL-Kariim yaitu dengan menerapkan peraturan siswa wajib berbahasa arab setiap harinya , dengan memberikan sanksi bagi siapa saja yang melanggar. siswa juga di ajarkan berbagai materi pembelajaran bahasa arab dan penguasaan mufrodat di setiap minggunya. Akan tetapi, tetap saja kurangnya minat pada siswa untuk keinginan mereka dalam belajar Bahasa Arab.

¹⁰ Eka Haryanti, (*Cooperative Leraning Tipe Think Pair Share Sebagai Model Pembelajaran Sastra*),vol 3 No 1, Jurnal Tambora, Hal 29.

¹¹ M.Nagafifi, (*Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Aktivitas, sikap dan Hasil Belajar*), vol 1 no 1, Harmoni Sosial, 2014, hal 61

dengan adanya upaya yang sudah dilakukan di sekolah tersebut tetap tidak ada perubahan terkait dengan minat siswa maka peneliti menggunakan *Think Pair Share* untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. dalam pembelajaran kooperatif terdapat 14 teknik yang sering diterapkan di ruang kelas. Teknik- teknik ini sering dipertukarkan dengan metode-metode pembelajaran kooperatif, pada umumnya metode selalu memiliki teknik, ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang dapat dipilih salah satunya adalah *teknik think pair share (TPS)*.¹²

Kartu permainan merupakan salah satu media kontekstual karena media ini secara tidak langsung dapat membawa peserta didik ke alam nyata dalam konteks pembelajaran, pesan yang tertera pada kartu permainan merupakan bentuk ungkapan secara verbal yang tertuang melalui potongan-potongan kertas. Media ini tergolong fleksibel karena hanya membutuhkan potongan-potongan kertas dan karton dan pulpen/spidol. Dan dapat dibawa kemana digunakan.¹³. MTs Al-Kariim merupakan sekolah pendidikan Islam yang di sekolah tersebut terdapat pembelajaran Bahasa Arab. MTs Al-Kariim juga mempunyai banyak kegiatan pembelajaran bahasa arab seperti muhadatsah, penambahan kosa kata, dan penerapan wajib Bahasa di sekolah tersebut. Namun minat siswa untuk mempelajari bahasa arab sangat kurang. Bahkan, ketertarikana mereka dalam belajar bahasa arab sangat kurang tidak ada semngat dan kegigihan dalam belajar.

B. Landasan penggunaan media Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut terdapat beberapa landasan dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya adalah:

1). Landasan filosofis

Dengan media pembelajaran siswa mampu memiliki berbagai pilihan dalam menggunakan media yang sama dengan ciri dirinya. Atau peserta didik di hargai paangkat kemanusiaanya dbengan menentukan pilihan baik cara ataupun alat belajar.¹⁴

2.) Landasan Psikologis

Kajian psikologis menyatakan akan lebih mudah mempelajari hal yang kongkrit daripada yang abstrak. Peserta didik yang menentukan model belajar visual maupun mendapatkan laba

3). Landasan Teknologis

Teknologi belajar mengajar ialah proses kompleks serta tersusun melibatkan setiap orang meksnisme, pandangan baru dan alat-alat analisis perkara dan mencari dalam suatu pemecahan perkara.¹⁵

C. Macam-macam Media

Media terbagi menjadi 3 dilihat dari sifatnya, antara lain media audetive, media visual dan media audio visual. Media mempunyai andil terbesar dalam sosialisasi, pengaruh dan bimbingan¹⁶ Media visaul adalah media yang hanya bisa di lihat dan tidak ada elemen suara di

¹² Yuni Faryanti, (*Media Permainan Kartu Gambar Dengan Teknik Think Pair Share*), vol 03 no 1, proseding Seminar Nasional, hal 358

¹³ Wa muna, Kartu Permainan: (*Media Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual*), vol 7 No 1, Jurnal Al-Ta'dib, 2014,89

¹⁴ Nur Alam, *Prinsip dan Landasan Penggunaan Media Pembelajaran di sekolah*, Jurnal Edukasi Non Formal , (vol 3 N0 2, 2022) hal 591

¹⁵OP CIT, 592

dalamnya. Setiap media yang di gunakan tentu memiliki karakteristik tersendiri dan dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa khususnya pada materi pembelajaran bahasa arab.¹⁷

1) Media audio

Media ini berhubungan dengan alat pendengaran yang mana informasi yang di terima berupa bunyi atau suara. Media ini sangat sesuai di pakai dalam materi bahasa arab. media ini sangat mengutamakan pelafalan .

2) Media Visual

Media ini berhubungan dengan alat penglihatan, yang mana informasi yang di dapatkan dengan cara melihat. Media ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena mempercepat pemahaman siswa serta materi mudah diingat karena di lihat. Macam-macam media visual ini di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu non proyeksi dan proyeksi adapun macam media visual non proyeksi yaitu:

a). Gambar/foto

media ini dapat di gunakan kapan saja dan dimana saja. Macam-macamnya berupa foto dokumentasi, foto aktual, foto iklan, pemandangan, dan foto simbol.

b). Papan tulis

hampir semua lembaga pendidikan menggunakan media ini. dari zaman dahulu hingga sekarang hanya berbeda model saja jika dulu menggunakan kapur dan sekarang menggunakan spidol.

c). Papan flanel

media yang di permukaan papannya di balut dengan kain flanel yang memiliki fungsi hanya untuk meyakinkan informasi berupa gambar, skema, mufrodata syi'ir arobi serta ringkasan materi.

Adapun macam media proyeksi antara lain:

a). Media slide

media slide yaitu penampilan gambar melalui proyektor. Biasanya di sajikan dalam bentuk power point yang di gunakan untuk menjelaskan materi nahwu

b). Overhead proyektor

OHP atau yang biasa di sebut dengan LCD media berupa proyeksi. Yang memiliki fungsi untuk menampilkan gambar dari slide upaya lebih besar.

3) Media audio Visual

Merupakan media yang dapat di lihat maupun di dengar macam dari media ini berupa:

a). Film atau video

media yang biasa di gunakan guru dalam pembelajaran bahasa arab berupa materi istima' kalam' qiroah'

b). Sound slide

D. Kartu Permainan

Kartu permainan merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Media kartu dapat meliputi 1) kartu kata huruf 2) kartu kata 3) kartu kalimat 4) kartu gambar. Kartu ini di ciptakan untuk menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

a) Kelebihan media kartu

¹⁷ Thufey Fandayo, *Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Tarbiyatuna, (vol 5 No 2 2020) hal 221

¹⁸ Dewi Pratita, *Penggunaan Medi Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Jurnal Parameter, (vol 25 No 2, 2014) Hal, 92

- 1) mudah dibawa
- 2) mudah dalam penyajian,
- 3) mudah disimpan,
- 4) cocok digunakan untuk kelompok besar dan kecil,) dapat melibatkan semua siswa dalam penyajiannya,
- 5) dapat dijadikan sebagai permainan yang menyenangkan,
- 6) meningkatkan interaksi antar siswa,
- 7) merangsang kemampuan berpikir siswa,
- 8) dan, meningkatkan motivasi belajar siswa¹⁹

b). Kekurangan media kartu dalam pembelajaran.

Di samping sejumlah kelebihan seperti yang dijelaskan di atas media kartu juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- 1) Mudah rusak
- 2) Bentuknya relatif tidak menarik;
- 3) . Hanya berbentuk visual saja,
- 4) tidak ada audionya;
- 5) Cepat membosankan jika metode pengajaran kurang menarik²⁰

E. Pengertian teknik think pair share

Di dalam pembelajaran bahasa arab seorang guru tentu harus memiliki cara atau teknik tersendiri dalam proses belajar mengajar. Adapun teknik dalam pembelajaran bahasa arab adalah cara yang di lakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.²¹ Menurut moris teknik adalah prosedur yang sistematis sebagai petunjuk untuk melaksanakan tugas pekerjaan yang kompleks dan ilmiah, merupakan tingkat atau keterampilan atau perintah untuk melakukan patokan-patokandasar suatu penampilan.²²

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat 14 teknik dalam pembeajaran yang sering di terapkan di dalam ruang kelas. Teknik-teknik ini sering kali di pertukarkan dengan metode-metode pembelajaran kooperatif. Pada umumnya, metode selalu memiliki teknik, namun dalam pembelajaran kooperatif teknik-tekniknya justru berdiri sendiri. Salah satu tekniknya tersebut adalah teknik thing pair share.

Teknik belajar think pair share di kembangkan oleh frank lyman sebagai strktur kegiatan coopertive learning. Teknik memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sendiriserta bekerja sama dengan orang lain. Strategi ini dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas sehingga lebih unggul di bandingkan pembelajaran ceramah yang menggunakan metode hafalan dasar, yaitu guru mengajukan pertanyaan dan satu orang siswa memberikan jawaban.

Pengertian think pair share (TPS) Atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Berikut beberapa devenisi Think Pair Share (TPS) menurut para ahli:

¹⁹ Rahmi Aulia, Media Pembelajaran Berbentuk Kartu dengan Metode Permainan UNO pada Materi Protista, Jurnal Penelitian Dan Pendidikan,(vol 5 No 3, 2021)Hal,422

²⁰ Khairunnisak , PENGGUNAAN MEDIA KARTU SEBAGAI STRATEGI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN : STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI RUKOH, BANDA ACEH, Jurnal Pencerahan, (vol 9 No 2, 2015) Hal,74

²¹ Zulkifli, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, zanafa publishing, 2011, hal 6

²² Fadhilina Harisnur, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar, Journal Of Primary Education,(vol 3 No 1, 2022) hal 29

- Frank lyman menyatakan bahawa *Think Pair Share* (TPS) merupakan cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas
- Arends menyatakan *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas
- Gunter menyatakan bahwa *Think Pair Share* (TPS) pembelajaran dengan cara siswa saling belajar satu sama lain dan mendapatkan jalan keluar dari ide mereka setelah berdiskusi dan memuat ide mereka harus didiskusikan ke seluruh kelas.

1). Langkah-Langkah Pembelajaran Teknik Think Pair Share (TPS)

Langkah ke 1: guru menyampaikan pertanyaan, guru melakukan apersepsi, dan menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan

Langkah ke 2: siswa berfikir secara individual, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban atas permasalahan yang disampaikan oleh guru, langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta siswa untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.

Langkah ke 3: setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangannya, guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberi siswa kesempatan untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam kerja kelompoknya. Pelaksanaan model ini dapat dilengkapi dengan LKS sebagai kumpulan soal latihan atau pertanyaan yang dikerjakan secara kelompok.²³

Langkah ke 4: siswa berbagi jawaban mereka dengan seluruh kelas, siswa mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah secara individual atau kelompok di depan kelas.

Langkah 5: menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan.²⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penerapan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan teknik think pair share dengan media Visual (Kartu Permainan) teknik ini sangat membantu dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan adanya teknik dapat menarik minat dan keinginan siswa dalam belajar Bahasa Arab. Hasil Dari Penelitian ini terdapat peningkatan yang signifikan setelah dilakukannya metode atau teknik *think pair share*. Hal ini ditunjukkan pada pretest dan post test yang peneliti lakukan pada kelas eksperimen. Adanya teknik think pair share dengan media Visual (Kartu Permainan) memudahkan guru dalam menyampaikan materi siswa akan memahami materi yang disampaikan dengan pasangan yang sudah ditentukan, ini dapat membuat siswa lebih fokus dan tertarik dalam belajar Bahasa Arab karena siswa merasa mempunyai tanggung jawab dengan pasangan belajarnya. Kartu permainan yang memberikan clue materi pembelajaran juga membuat siswa berfikir dalam menemukan penjelasan yang sempurna dari materi yang tertera pada kartu yang sudah dibagikan. Mereka akan bekerja sama dalam memecahkan masalah bersama pasangannya dan menjelaskannya pada teman yang lain serta

²³ Joko Widodo, Efektifitas Penggunaan Metode Think Pair Share Dalam Pembelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pembentukan Harga Pasar di SMP, Jurnal Pendidikan Ekonomi, (vol 2 no1, 2007) hal 17-18

²⁴ Fathi Hidayat, Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Ibtidaiyyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab (vol 10 no 1, 2019) hal 44

menyimpulkan materi dengan jelas. Setelah mereka berfikir tentang apa yang akan mereka jelaskan dengan teman-temannya terkait dengan clue materi yang akan di sampaikan mereka harus mengingat secara detail isi materi berama pasangan bellajarnya dan menyampaikannya di depan kelas bersama pasangan teman belajar lainnya.

Kartu permainan yang brisikan clue materi pembelajaran juga membuat siswa berfikir dalam menemukan penjelasan yang sempurna dari materi yang tertera pada kartu yang sdah di bagikan. Mereka akan bekerja sama dalam memecahkan masalah bersama pasangannya dan menjelaskannya pada teman yang lain serta menyimpulkan materi dengan jelas. Setelah mereka berfikir tentang apa yang akan mereka jelaskan dengan teman-temannya terkait dengan clue materi yang akan di sampaikan mereka harus mengingat secara detail isi materi berama pasangan bellajarnya dan menyampaikannya di depan kelas bersama pasangan teman belajar lainnya.

Setelah di terpaakannya adanya teknik *Think Pair Share* di ketahui bahwassannya terdaapat perbedaan signifikan penggunaan teknik *Think Pair Share* pada kelas eksperimen dan kontrol terdaapat perbedaan yang signifikan tt $2,045 < 6,594$ atau $0,05 < 0,000$ dengan maksud bahwsannya terdaapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa yang menggunakan *teknik Think Pair Share* (kartu permainan) dalam meningkatkan siswa kelas VIII MTs AL-Kariim Sari Galuh Kampar yaitu dengan peningkatan 5% dan dari 73%-81% dengan keterangan sangat baik. Ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima.

KESIMPULAN

Adapun keimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan teknik think pair share di ketahui efektif dalam meningkatkan minat siswa kelas VIII MTs Sari Galuh Kampar dengan skor 94% yang berarti sangat baik
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perbedaan yang sangat jauh kelas kontrol terdaapat perbedaan skor 70-72 yang berarti hanya terdaapat 2% sedangkan kelas eksperimen skrnnya terdaapat 72-81 yang berarti terdaapat 9% . ini menandakan prediksi yang di peroleh oleh kelas eksperimen yaitu sangat baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*; Jakarta; Prenada Media Group. 2015.
- Asna Andriani “ *Urgensi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*”. Jurnal Ta’alum vol. 03, No. 01, 2015.
- Aulya Rahmi dkk “Media Pembelajaran Berbentuk Kartu dengan Metode Permainan UNO pada Materi Protista”. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan vol. 5, No. 3. Padang: Universitas Padang.
- Bulkisah “*Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia*”. Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XXI, No. 02, Februari 2013. Banda Aceh: Program Magister Pascasarjana IAIN Ar-Raniry.
- Dewi Pratita “*Penggunaan Medi Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*” .Jurnal Parameter vol. 25, No. 2, 2014. Universitas Sriwijaya.
- Eka Haryanti “*Cooperative Leraning Tipe Think Pair Share Sebagai Model Pembelajaran Sastra*”. Jurnal Tambora vol. 3 ,No. 1, febuari 2019. Fakultas Teknik Universitas Teknologi Sumbawa.

-
- Harisnur Fadhilnadkk “*Pendekatan Strategi, Metode dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar*”. Journal Of Primary Education vol. 3, No. 1, 2022. IAIN Loksionmawe. .
- Hidayah Fathi dkk “*Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Ibtidaaiyyah*” Jurnal Pendidikan Bahasa Arab vol. 10, N0. 1, Juni 2019. Institut Agama Islam Ibrahim.
- Hidayatul Khoiriyah “*Metode Qiro’ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tinngkat Menengah*”. ,Jurnal Lisanuna Vol. 10, No. 01, 2020
- Hugiono, *Pengantar Ilmu Sejarah.*; jakarta; PT. Bina Askara. 2000
- Isthifa Kemal “*Pendekatan Kemampuan Menganalisis Unsur Instrinsik Teks Drama Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*”. Vol .1, No. 1, Juli-Desember 2013. STKIP BinaBangsa Getsempena Banda Aceh.
- Joko Widodo “*Efektifitas Penggunaan Metode Think Pair Share Dalam Pembelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pembentukan Harga Pasar di SMP*”. Jurnal Pendidikan Ekonomi vol. 2, No.1, Febuari 2007. Fakultas Ekonomi UNNES.
- Nagafifi Muhammad.dkk “*Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Aktivitas, sikap dan Hasil Belajar*”. Jurnal Harmoni Sosial vol. 1, no. 1, 2014. Universitas Negri Yogyakarta.
- Nginayatul hasanah” *Pembelajarann Bahasa Arab Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia*” .Jurnal Annidzam vol. 03, No. 02, juli-desember 2016. kebumen: insitut agama islam Nahdhatul Ulama
- Nur Alam “ *Prinsip dan Landasan Penggunaan Media Pembelajaran di sekolah*” . Jurnal Edukasi Non Formal Vol. 3, N0. 2, 2022. Purwakarta:STAI DR. KH. EZ. MUTAQIEN.
- Rina Devianty. “*Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*”. jurnal Tarbiyah Vol. 24, Juli-Desember 2017. Sumatra Utara: Fakultas Ilmu Tarbutah Dan Keguruan UIN Sumatra Utara.
- Thufey Fandayo”*Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab*” Jurnal Tarbiyatuna Vol. 5, No. 2, Desember 2020. Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim..
- Wamuna “*Kartu Permainan : Media Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual*”. Jurnal Atta’dib Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2014. Kediri: STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
- Zulkifli, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*; Pekanbaru; zanafa publishing. 2011.